



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang obyek penelitian yang terdiri dari obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Selain itu, mengenai data dan sumber didapat untuk menjelaskan secara rinci dan detail tentang perusahaan yang diperlukan.

Mengenai variabel penelitian itu terdiri dari variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi dan menguraikan tentang indikator yang digunakan dalam masing-masing variabel. Setelah itu, akan diterangkan tentang teknik pengumpulan data dan teknik pengambilan sampel yang akan diambil. Langkah terakhir adalah teknik analisis data yang menerangkan bahwa metode analisis untuk mengukur hasil penelitian dengan rumus-rumus statistik yang digunakan untuk dalam perhitungan dan program komputer dalam perhitungan data.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dipakai berasal dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dengan periode 2018 sampai 2020. Obyek yang digunakan adalah laporan keuangan hasil audit dan disertai dengan informasi yang akurat dan mengenai variabel yang akan diuji ialah audit report lag, kualitas audit, independensi audit dan spesialisasi auditor.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipilih ialah berdasarkan Cooper dan Schindler (2014: 126-129) yang mengacu pada penelitian kuantitatif. Berikut ini beberapa klasifikasi penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Derajat Kritstalisasi Masalah

Penelitian ini menggunakan studi formal (*formal study*). Studi formal diawali dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang melibatkan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data. Adapun tujuan dari desain penelitian formal adalah menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah pemantauan (*monitoring*) karena dilakukan dengan menghimpun data tentang laporan keuangan yang diaudit dari beberapa perusahaan.

3. Pengendalian Peneliti Terhadap Variabel

Dengan dipakai desain ex post facto maka peneliti tidak memiliki kendali atas variabel atau memanipulasi data. Peneliti hanya dapat melaporkan atas apa yang sedang terjadi atau sudah terjadi.

4. Tujuan Studi

Tujuan studi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kausal karena setiap variabel dalam penelitian saling mempengaruhi atau berkaitan satu dengan yang lainnya.



5. Dimensi Waktu

- C Hak cipta milik IBI Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Penelitian ini menggunakan dimensi waktu gabungan antara *cross section* dan *time series*. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu (2018 s/d 2020) dan menggunakan data yang dikumpulkan dari beberapa perusahaan manufaktur.

6. Lingkup Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena berusaha mengungkapkan karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan daripada karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Dengan mengacu pada lingkungan maka penelitian ini menggunakan studi lapangan (*field setting*). Studi ini menekankan pada kondisi lingkungan yang sebenarnya yaitu data tentang beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Kesadaran Perseptual Peserta

Karena penelitian ini yang menggunakan data sekunder sehingga tidak menjadi permasalahan atau penyimpangan antara rutinitas partisipan dengan perusahaan yang dijadikan sampel oleh peneliti.

C. Variabel Penelitian

Dalam variabel penelitian terdapat dua jenis variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen yang ada dalam penelitian adalah Total Lag. Total Lag (Y) diukur berdasarkan rentang waktu antara tanggal tutup buku hingga tanggal



pelaporan laporan keuangan yang telah diaudit. Menurut Dyer dan Mchugh

(1974) pengukuran yang dipakai secara kuantitatif sebagai berikut:

$$\text{Total Lag} = \text{Tanggal Laporan Publikasi Audit} - \text{Tanggal Tutup Buku}$$

Laporan Keuangan

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Kualitas Audit (X_1)

Kualitas Audit merupakan standar yang dipakai oleh auditor dalam rangka menilai seberapa besar kemampuan yang dihasilkan. Menurut Sunarsih (2021:7) kualitas audit tergolong menjadi dua KAP dengan menggunakan *dummy* yaitu KAP Big Four yang diberi angka 1 dan KAP Non Big Four yang diberi angka 0. KAP yang tergolong dalam Big Four adalah Deloitte, EY, PWC, dan KPMG.

b. Independensi Audit (X_2)

Independensi berarti sikap yang menunjukkan bebas dari pengaruh dan dapat fokus pada pekerjaan auditnya yang menitikberatkan pada laporan keuangan perusahaan bersangkutan. Auditor yang independen biasanya menekankan pada sifat mandiri dan bersikap obyektif. Menurut Subandono (2015:6) pengukuran independensi dilihat dari lamanya kerjasama antara auditor (KAP) pada perusahaan klien.

c. Spesialisasi Industri Auditor (X_3)

Spesialisasi auditor menggambarkan bahwa keahlian, kemampuan dan pengalaman yang dimiliki auditor mengenai suatu



bidang industri tertentu. Menurut Wiranti (2018:29) variabel ini menggunakan perbandingan sebagai berikut.

$$ASI = \frac{\text{Total Klien KAP pada industri tersebut}}{\text{Total seluruh emiten di industri tersebut}} \times 100\%$$

Variabel spesialisasi auditor diukur dengan menggunakan variabel dummy. Apabila suatu KAP memiliki 10% market share maka untuk auditor spesialis untuk perusahaan tertentu diberi angka 1 dan auditor non spesialis diberi angka 0.

Untuk lebih mempermudah tentang berbagai jenis variabel maka akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Skala	Sumber	Indikator
	Total Lag	Dependen	Rasio	Dyer dan McHugh (1975)	Total Lag = Tanggal Laporan Publikasi Audit – Tanggal Tutup Buku Laporan Keuangan
	Kualitas Audit (KA)	Independen	<i>Dummy</i>	Sunarsih (2021:7)	Variabel <i>dummy</i> : 1:KAP Big Four 0:KAP Non Big Four



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3	Independensi Audit (IND)	Independen	Nominal	Subandono (2015:6)	Lamanya kerjasama auditor dengan klien
4	Spesialisasi Industri Auditor (SIA)	Independen	<i>Dummy</i>	Wiranti (2018:29)	Auditor apabila memiliki 10% market share maka variabel <i>dummy</i> : 1:Auditor Spesialis 0:Auditor Non-Spesialis

Sumber: Data diolah, 2021

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan (observasi) dan studi pustaka terhadap data sekunder pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Data tentang perusahaan manufaktur diperoleh dari IDX (*Indonesian Stock Exchange*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian dan memperoleh data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan data tentang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik yang dipakai adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipakai untuk memudahkan peneliti dalam mengklasifikasikan sampel perusahaan berdasarkan



kategori tertentu dan mewakili suatu populasi. Ada beberapa kriteria yang ditentukan

oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2018 s/d 2020.
2. Perusahaan manufaktur yang delisting selama periode 2018-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangan periode 2018-2020.
4. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah.
5. Tanggal tutup buku laporan keuangan per 31 Desember.

Kriteria yang digunakan akan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	157
2	Perusahaan Manufaktur yang delisting di BEI periode 2018-2020	(5)
3	Perusahaan Manufaktur yang menyampaikan laporan keuangan periode 2018-2020	(21)
4	Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah periode 2018-2020	(25)
5	Tanggal Tutup Buku Laporan Keuangan tidak per 31 Desember	0
Jumlah Sampel penelitian yang dipakai		106
Sampel Penelitian selama 3 tahun		318

Sumber: Data diolah, 2021



F. Teknik Analisis Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Uji Analisis Deskriptif

Ghozali (2018:19) mengatakan bahwa statistik deskriptif meneruskan rincian tentang suatu data yang dapat dilihat dari sudut pandang nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis atau skewness (kemencengan distribusi). Penelitian ini menggunakan jumlah data berdasarkan nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dengan bantuan software pengolah data SPSS Versi 25. Dengan mengacu pada data olahan SPSS yang berdasarkan kualitas audit, independensi, spesialisasi industri auditor terhadap audit report lag maka bisa diketahui nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)

Karena data dalam penelitian ini berdasarkan data *cross sectional* dan *time series*, maka perlu untuk dilakukan uji kesamaan koefisien (pooling data). Tujuan dilakukan uji kesamaan koefisien adalah untuk memastikan dan mengetahui apakah penggabungan data *cross sectional* dan *time series* dapat dilakukan. Cara-cara pengujian adalah sebagai berikut.

- Membentuk *dummy* tahun pada model, yaitu:
 - a. *Dummy* = 1 pada tahun 2018 dan 0 untuk tahun 2019 dan 2020.
 - b. *Dummy* = 1 pada tahun 2019 dan 0 untuk tahun 2018 dan 2020.
- Kalikan *dummy* tersebut dengan setiap variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini.
- Model yang akan terbentuk:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{TOTAL_LAG} = \beta_0 + \beta_1\text{KA} + \beta_2\text{IND} + \beta_3\text{SIA} + \beta_4\text{D1} + \beta_5\text{D2} + \beta_6\text{KA}*\text{D1} + \beta_7\text{IND}*\text{D1} + \beta_8\text{SIA}*\text{D1} + \beta_9\text{KA}*\text{D2} + \beta_{10}\text{IND}*\text{D2} + \beta_{11}\text{SIA}*\text{D2} + \varepsilon$$

Keterangan:

TOTAL_LAG = Total Lag

β_0 = Konstanta

β_{1-11} = Koefisien Regresi

KA = Kualitas Audit

IND = Independensi Audit

SIA = Spesialisasi Industri Auditor

D1,D2 = Dummy tahun

ε = error

Setelah mengikuti cara diatas dan melakukan uji *pooling* dengan SPSS versi 25 maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut.

- Jika sig *dummy* tahun > 0,05 maka tidak tolak H_0 atau tidak terdapat perbedaan koefisien yang artinya *pooling* dapat dilakukan.
- Jika sig *dummy* tahun < 0,05 maka tolak H_0 atau terdapat perbedaan koefisien yang artinya *pooling* dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kepastian berupa bukti bahwa model regresi terbebas dari kesalahan (bias) dan memiliki ketepatan dalam estimasi (konsisten). Uji asumsi klasik terdiri atas empat yaitu sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal atau tidak. Tujuan dilakukan uji ini adalah untuk menemukan apakah model regresi



variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Menurut Bowerman et al. (2017:334) jika sampel berukuran lebih dari 30 maka bisa diasumsikan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2018:107) uji multikolonieritas bertujuan untuk untuk mengetahui apakah satu variabel dengan variabel lainnya terdapat hubungan atau korelasi. Dengan demikian, dapat diambil penyatuan pendapat bahwa uji ini baik dengan catatan tidak terdapat multikolonieritas antar variabel independent. Apabila terjadi korelasi antar variabel independen maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Inti variabel ortogonal adalah variabel indenpenden yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk lebih jelas dalam penelitian ini, uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menjelaskan secara rinci apakah variabel independen tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Karena kedua ukuran ini saling mengikat satu sama lain dengan kata lain nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Menurut Ghazali (2018:108) nilai cut-off yang umum yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai Tolerance lebih dari 10 persen dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.
- Jika nilai Tolerance kurang dari 10 persen dan nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111) tujuan dilakukan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah didalam model regresi memungkinkan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(sebelumnya). Autokorelasi sering muncul pada data runtut waktu (time series) dikarenakan adanya perbedaan antara satu individu atau kelompok pada masa lalu yang dapat mempengaruhi individu atau kelompok pada masa sekarang. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi yaitu dengan melakukan uji Lagrange Multiplier (LM). Uji Lagrange Multiplier ini dilakukan oleh lebih dari 100 sampel dan lebih tepat bila derajat autokorelasi lebih dari satu.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Menurut Ghazali (2018:137) model regresi yang baik ialah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Ada indikator heteroskedastisitas yang dapat dilihat dengan menggunakan metode Breusch-Pagan test.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Agar bisa menentukan hubungan yang berlaku antara pemahaman dengan variabel kualitas audit, independensi audit dan spesialisasi industri auditor terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka analisis statistik yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Total Lag

α = Konstanta

β_1 = Nilai koefisien regresi kualitas audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



β_2 = Nilai koefisien regresi independensi audit

β_3 = Nilai koefisien regresi spesialisasi industri audit

X_1 = Kualitas Audit

X_2 = Independensi Audit

X_3 = Spesialisasi Industri Auditor

ϵ = Tingkat error (kesalahan)

a. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2018:98) uji Statistik F dilakukan untuk menguji apakah secara bersama-sama variabel dependen dapat mempengaruhi variabel independen. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta_i = 0 \text{ (i = 1,2,3)}.$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05.

(3) Dengan program *Statistical Package of Social Science* (SPSS) versi 25 diperoleh nilai sig-F.

(4) Dasar pengambilan keputusan:

(a) Jika $\text{sig-F} < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , berarti model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika $\text{sig-F} > \alpha$ (0,05), maka terima H_0 , berarti model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Statistik T

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Ghazali (2018:99) uji Statistik T adalah memahami pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara individual. Dalam menguji hipotesis berbasis statistik T maka langkah-langkah dalam menguji koefisien regresi adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 < 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α) yaitu 0,05.

(3) Dengan program *Statistical Package of Social Science* (SPSS) versi 25 maka dapat diperoleh nilai sig-t.

(4) Dasar pengambilan keputusan:

(a) H_0 ditolak jika nilai Sig < 5% atau nilai t hitung hasilnya lebih tinggi dibandingkan nilai t yang tertera pada tabel t berarti suatu variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) H_0 diterima jika nilai Sig > 5% atau nilai t hitung hasilnya lebih kecil dibandingkan nilai t yang tertera pada tabel t berarti suatu variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang baik ialah nilai nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil menandakan bahwa kemampuan variabel independent dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas sedangkan nilai yang

C mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

